



PENERAPAN UNSUR ETNIK SUNDA PADA DESAIN INTERIOR BANDAR UDARA INTERNASIONAL KERTAJATI

Achzan Kenza madani¹, Detty Fitriany².

^{1,2}Desain Interior, Fakultas Arsitektur dan Desain,
Institut Teknologi Nasional Bandung, Jawa Barat, Indonesia

E-mail: achzan38@mhs.itenas.ac.id,
detty_ft@itenas.ac.id

Abstract

Interior Design of Kertajati International Airport Passenger Terminal is a space planning in the passenger terminal building that influences and expresses ideas from the form of activities, actions, and moods of passengers departing and arriving aircraft both domestically and internationally. This research was motivated by the opportunity to plan the interior of the Kertajati Airport terminal to maximize the use of the airport as an aircraft transportation infrastructure for mobilization, especially as a gateway from the West Java area. This research contains a discussion of the implementation of Sundanese Ethnicity in the Interior Design of Kertajati Airport in Majalengka. The research method begins with Problem Identification, secondary data collection, direct survey at Kertajati Airport and ends with the Formulation of Sundanese Ethnic Concepts in Kertajati Airport Interior Design. The final result of the study is an implementation of the Sundanese Ethnic Concept applied to the Interior Design of Kertajati Airport in Majalengka.

Keywords : interior design, passenger terminal, Kertajati International Airport, West Java, Sundanese ethnicity.

Abstrak

Desain Interior Terminal Penumpang Bandar Udara Internasional Kertajati adalah perencanaan ruang dalam bangunan terminal penumpang yang mempengaruhi dan mengekspresikan gagasan dari bentuk aktivitas, tindakan, serta suasana hati penumpang keberangkatan serta kedatangan pesawat udara baik domestik maupun internasional. Penelitian ini dilatari oleh adanya peluang untuk merencanakan interior terminal Bandar Udara Kertajati untuk memaksimalkan penggunaan bandara sebagai pra-sarana transportasi pesawat udara untuk mobilisasi, khususnya sebagai gerbang dari daerah Jawa Barat. Penelitian ini berisi tentang pembahasan implementasi Etnik Sunda pada Desain Interior Bandar Udara Kertajati di Majalengka. Metode penelitian dimulai Dengan Identifikasi Masalah, pengumpulan data sekunder, survey secara langsung pada Bandar udara Kertajati Dan diakhiri dengan Perumusan Konsep Etnik Sunda pada Desain Interior Bandar Udara Kertajati. Hasil akhir penelitian adalah sebuah implementasi Konsep Etnik Sunda yang diterapkan pada Desain Interior Bandara Kertajati di Majalengka.

Kata Kunci : desain interior, terminal penumpang, Bandar Udara Internasional Kertajati, Jawa Barat, Etnik Sunda.

PENERAPAN UNSUR ETNIK SUNDA PADA DESAIN INTERIOR BANDAR UDARA INTERNASIONAL KERTAJATI

seperti bulu merak dalam beberapa warna, atau hadirnya *skylight* pada interiornya. Secara umum, bangunan utama bandara menampilkan pola bulu merak yang estetis dan permainan dekoratif unsur etnik Jawa Barat pada interior lainnya.



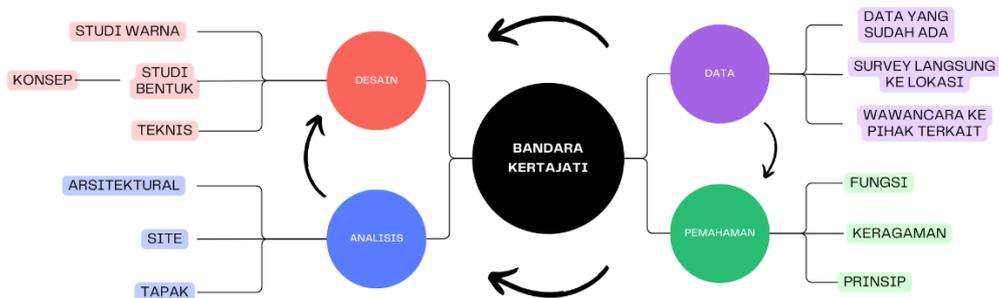
Gambar 3. Entrance Bandar Udara Internasional Kertajati, sumber : <https://www.constructionplusasia.com/>, diakses pada tanggal 8 Januari 2023, Pukul 16.00 WIB

Interior eksisting Bandara Kertajati saat ini masih dalam pembangunan tahap pertama dimana masih banyak area yang belum sepenuhnya dibangun dan di desain. Unsur etnik Sunda pada interior bandara ini sudah diimplementasikan dengan baik masih ada peluang untuk meningkatkan kualitas ruangnya dari segi pemrograman ruang dan estetika, sehingga masih dapat dieksplorasi untuk mencapai kebaruan-kebaruan baru pada desain interiornya sehingga konsep dan suasana ruangnya akan terus relevan seiring dengan perkembangan zaman.

2. METODOLOGI

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kualitatif. Peneliti melakukan eksperimen bentuk tentang unsur etnik Sunda yang nantinya akan diimplementasikan pada interior Bandara Kertajati. Penelitian dimulai dengan mengidentifikasi unsur-unsur etnik Sunda yang ada dan sudah diimplementasikan saat ini lalu menentukan area-area mana yang masih dapat dieksplorasi untuk menambah identitas lokal Jawa Barat pada interiornya.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan studi literatur, observasi dan wawancara. Data-data tentang unsur etnik Sunda diperoleh melalui studi literatur. Unsur-unsur etnik Sunda ini kemudian dipilih, disederhanakan bentuknya dengan proses stilasi agar diperoleh bentuk-bentuk baru yang lebih modern dan kontemporer. Observasi dilakukan secara langsung di lapangan untuk mengetahui aktivitas dan perilaku penumpang, alur sirkulasi dan kondisi interior bandara eksisting. Wawancara dilakukan kepada pengelola Bandara Kertajati untuk memperoleh data ruang-ruang mana yang masih dapat diolah dan dieksplorasi lebih jauh agar dapat memberikan identitas lokal Jawa Barat yang lebih kuat.



Gambar 4. : Metodologi, sumber : Achzan, 2023

Setelah pengumpulan data dilakukan, pada tahap interpretasi, Penulis melakukan Analisa data, Setelah melakukan Analisa, pada tahap persepsi, Penulis memperoleh gambaran umum tema dan konsep baru dalam perancangan interiornya dan kemudian pada tahap re-interpretasi, Penulis mengimplementasikan konsep-konsep ini kedalam visualisasi ruang secara 3D. Luaran penelitian adalah ilustrasi interior Bandara Kertajati dengan penerapan unsur etnik Jawa Barat yang baru.

3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

3.1 Unsur-Unsur Etnik Sunda

Etnik Sunda merupakan tema yang akan diangkat dalam penelitian ini yang diambil dari motif-motif serta ragam hias budaya yang ada di tanah Sunda. Penerapan Tema Etnik sunda pada Interior Bandar Udara Internasional Kertajati dimaksudkan untuk memberikan *ambience*, kesan maupun pesan yang ada di tanah sunda kepada pengunjung yang hendak berangkat maupun datang ke Bandar Udara Internasional Kertajati. Penerapan tema ini juga bertujuan mengangkat budaya Jawa Barat, khususnya daerah sekitar Bandar udara.

Konsep bentuk etnik Sunda yang akan diangkat dalam perancangan ini diambil dari bentuk-bentuk ornamen batik sunda, rumah adat, kerajinan dengan material-material yang pada umumnya ditemukan dalam keseharian masyarakat sunda itu sendiri. Ornamen yang akan dibahas dalam penelitian ini diantaranya adalah motif batik Mega Mendung, motif bulu Merak yang diambil dari tari Merak, motif kawung Sunda, dan motif anyaman Kembang Jeruk.

3.1.1 Motif Mega Mendung

Makna dari motif batik Mega Mendung secara tradisional adalah sebagai Simbol keanggunan, kekuatan, dan kebesaran. Motif ini juga melambangkan kesuburan, kehidupan, dan harapan yang baik. Dalam kebudayaan Cirebon, batik Mega Mendung sering digunakan pada saat-saat penting, seperti pernikahan, upacara adat, atau acara resmi lainnya. Penggunaan motif ini diharapkan dapat membawa keberuntungan, keharmonisan, dan kesuksesan bagi pemakainya.

PENERAPAN UNSUR ETNIK SUNDA PADA DESAIN INTERIOR BANDAR UDARA INTERNASIONAL KERTAJATI



Gambar 5. Motif Batik Mega Mendung, sumber : <https://travel.kompas.com/>, diakses pada tanggal 8 Januari 2023, Pukul 16.00 WIB

3.1.2 Tari Merak

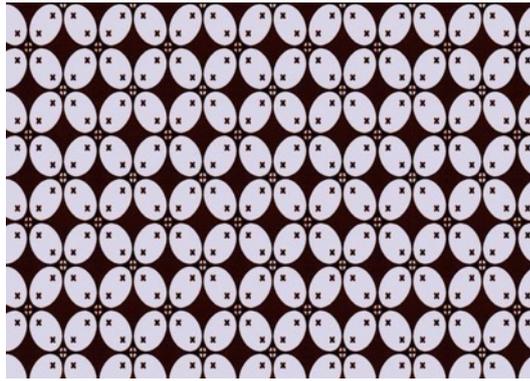
Semua seni, terutama seni tari, pasti memiliki makna dan filosofi. Tari Merak ini menggambarkan tingkah laku burung Merak jantan saat mendekati burung Merak betina. Gerakan ini menunjukkan usaha burung Merak jantan untuk membujuk sang betina menerima cintanya dengan memperlihatkan warna bulu ekornya yang indah.



Gambar 6. Tari Merak Khas Jawa Barat, sumber : <https://spectradancestudio.wordpress.com/>, , diakses pada tanggal 8 Januari 2023, Pukul 16.00 WIB

3.1.3 Motif Kawung Sunda

Motif Kawung memiliki makna keluhuran, keseimbangan, ketahanan, kehidupan, dan kedamaian. Pola geometris bundar yang teratur melambangkan kemuliaan, keseimbangan, dan harmoni. Motif ini juga menggambarkan ketahanan dan kekuatan, serta melambangkan kehidupan dan kesuburan. Warna-warna seperti biru dan putih yang sering digunakan dalam motif ini juga menggambarkan kedamaian dan kesejahteraan.



Gambar 7. Motif Kawung Sunda, sumber : <https://sintesakonveksi.com/info/batik/kawung/> , diakses pada tanggal 8 Januari 2023, Pukul 16.00 WIB

3.1.4 Anyaman Kembang Jeruk

Anyaman kembang jeruk memiliki makna kekompakan dan kekuatan komunitas. Pola jeratan atau simpul pada anyaman melambangkan keterikatan dan kolaborasi antara anggota komunitas dalam menciptakan karya yang indah dan bernilai.



Gambar 8. Motif Kembang Jeruk, sumber : <https://www.rozisenirupa.com/> , diakses pada tanggal 8 Januari 2023, Pukul 16.00 WIB

3.2 KONDISI EKSISTING BANDARA

3.2.1 MERAK SEBAGAI KONSEP UTAMA BANDARA

Sebagai pintu gerbang Jawa Barat untuk dunia, Terminal Penumpang BIJB Kertajati dirancang dengan mengambil inspirasi dari burung Merak, simbol Jawa Barat. Burung Merak ini adalah jenis unggas yang langka dan dilindungi, berasal dari daerah Nusantara, terutama Jawa Barat. Keindahan bulunya telah menginspirasi berbagai seni, termasuk kesenian tradisional seperti Tari Merak dan motif batik Merak Ngibing di wilayah Priangan. Bentuk arsitektur terminal ini juga menggambarkan inspirasi dari burung Merak yang indah.

PENERAPAN UNSUR ETNIK SUNDA PADA DESAIN INTERIOR BANDAR UDARA INTERNASIONAL KERTAJATI



Gambar 9. Bentuk mata bulu ekor merak pada Treatment Ceiling, sumber : Achzan, 2023

Desain treatment mata bulu ekor merak pada ceiling berada di lantai satu. Unsur repetitive dan berbahan metal ceiling dengan finishing motif kayu dan bentuk mata bulu burung merak sebagai penyelesaian daripada lighting di area tersebut.



Gambar 10. Bentuk mata bulu ekor merak pada pola lantai, sumber : Achzan, 2023

Bentuk pola lantai mata bulu ekor merak pada *Public Hall* dan juga sebagai *Center Point* di area *Check-In* dan juga fasilitas ini berada di lantai tiga pola ini membentuk melingkar sebagaimana ekor merak saat mengembang dan menampilkan keindahannya.

3.2.2 MOTIF MEGA MENDUNG DAN WADASAN

Kekayaan alam Jawa Barat menjadi inspirasi dalam merancang elemen estetika untuk interior bangunan. Motif Megamendung (langit) dan Wadasan (cadas) yang sering digunakan dalam batik juga diaplikasikan pada bangunan penting, seperti Keraton Kasepuhan Cirebon. Motif-motif ini mencerminkan identitas khas daerah Cirebon dan bahkan menjadi simbol Jawa Barat secara lebih luas.



Gambar 11. Bentuk Mega Mendung Pada Counter Check-In, sumber : Achzan, 2023

Terminal penumpang BIJB Kertajati menggunakan hiasan Megamendung dan Wadasan sebagai dekorasi untuk menciptakan identitas simbolis. Terminal ini ditujukan untuk masyarakat Ciayumajakuning. Ornamen-ornamen unik ini memberikan ciri khas pada BIJB Kertajati yang berbeda dari bandara internasional lainnya di Indonesia. Penggunaan elemen-elemen lokal ini bertujuan mempengaruhi rasa memiliki warga Ciayumajakuning terhadap terminal ini. Selain menjadi dekoratif, identitas budaya lokal ini disampaikan dalam bangunan modern tersebut.



Gambar 12. Bentuk Mega Mendung Pada Dinding, sumber : Achzan, 2023

3.2.3 POHON HAYAT

Pohon hayat adalah motif batik khas Jawa Barat, contohnya ada dalam batik Sawat Panganten (Indramayu), batik Peksi Naga Liman, dan batik Taman Suniaragi (keduanya dari Cirebon). Motif pohon hayat ini melambangkan kehidupan, kekayaan, dan kemakmuran. Oleh karena itu, dipilihlah motif ini untuk diterapkan dalam desain interior terminal penumpang BIJB Kertajati. Diharapkan hal ini akan membantu memajukan BIJB Kertajati sebagai pusat ekonomi di daerah Majalengka dan Jawa Barat secara keseluruhan.

PENERAPAN UNSUR ETNIK SUNDA PADA DESAIN INTERIOR BANDAR UDARA INTERNASIONAL KERTAJATI



Gambar 13. Bentuk Pohon hayat Pada Area Boarding, sumber : Achzan, 2023

Konsep ini juga diterapkan dalam desain interior, di mana pohon hayat diletakkan di tengah ruang tunggu domestik, dikelilingi oleh sofa. Pohon hayat ini menjadi titik fokus utama dan juga berfungsi sebagai stasiun pengisian daya gadget. Dalam desainnya, pohon hayat disederhanakan menjadi bentuk payung terbalik yang terbuat dari metal putih polos, dengan detail cetakan yang halus. Bentuk ini sesuai dengan desain modern terminal penumpang BIJB Kertajati.

3.3 IMPLEMENTASI KEBARUAN

3.3.1 KONTER CHECK-IN DAN KANTOR TIKET

Pada Area Check-In Counter diimplementasikan beberapa kebaruan desain yang tidak banyak mengubah kondisi eksisting yang telah ada karena konsep awal yang telah diterapkan pada Bandara Kertajati sudah sangat bagus namun ada beberapa aspek yang bisa dimaksimalkan dalam pengimplementasian desainnya.

Pada implementasi kebaruan desain, Merak yang menjadi Konsep utama bandara Kertajati masih menjadi acuan kebaruan desain, dimana mata bulu ekor merak sebagai kebaruan desain dalam bentuk yang diimplementasikan pada counter Check-In



Gambar 14. Implementasi Motif Bulu Burung Merak Pada Counter Check-In, sumber : Achzan, 2023

Implementasi dari Pengembangan Elemen Estetis Motif Bulu Burung Merak pada Desain Check In Counter.

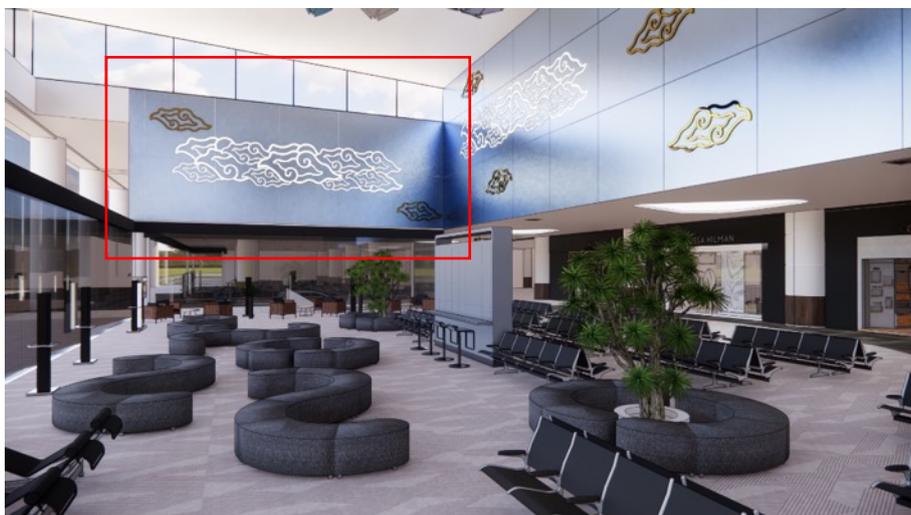


Gambar 15. Implementasi Motif Bulu Burung Merak Pada Counter Check-In, sumber : Achzan, 2023

Implementasi dari Pengembangan Elemen Estetis Motif Bulu Burung Merak dan Batik Mega Mendung pada Area Check-In Counter Bandar Udara Kertajati.

3.3.2 MEGA MENDUNG

Pengimplementasian Mega Mendung pada Desain Interior Bandara Kertajati sudah sangat bagus, maksimalisasi penerapan Mega Mendung pada implementasi desain interior dilakukan agar memaksimalkan pola dan motif mega mendung dalam desain interior serta memberi gambaran kepada pengunjung tentang implementasi tersebut.



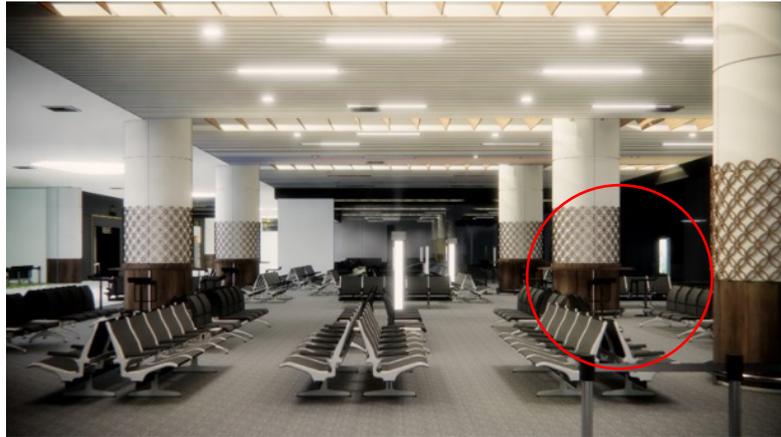
Gambar 15. Implementasi Motif Mega Mendung Pada Area Boarding, sumber : Achzan, 2023

PENERAPAN UNSUR ETNIK SUNDA PADA DESAIN INTERIOR BANDAR UDARA INTERNASIONAL KERTAJATI

Instalasi Elemen Estetis Batik Mega Mendung Pada Area Boarding Gate 3. Instalasi Mega Mendung diterapkan Pada Dinding Langit Langit Area Boarding Gate 3.

3.3.3 MOTIF KAWUNG

Pengimplementasian Motif Kawung pada Desain Interior Bandar Udara Kertajati adalah pada Area Gate 4 Boarding dimana implementasi motif kawung adalah pada cover kolom dimana implementasi motif kawung pada kolom agar memberikan kesan etnik yang lebih kental pada desain interior bandara.

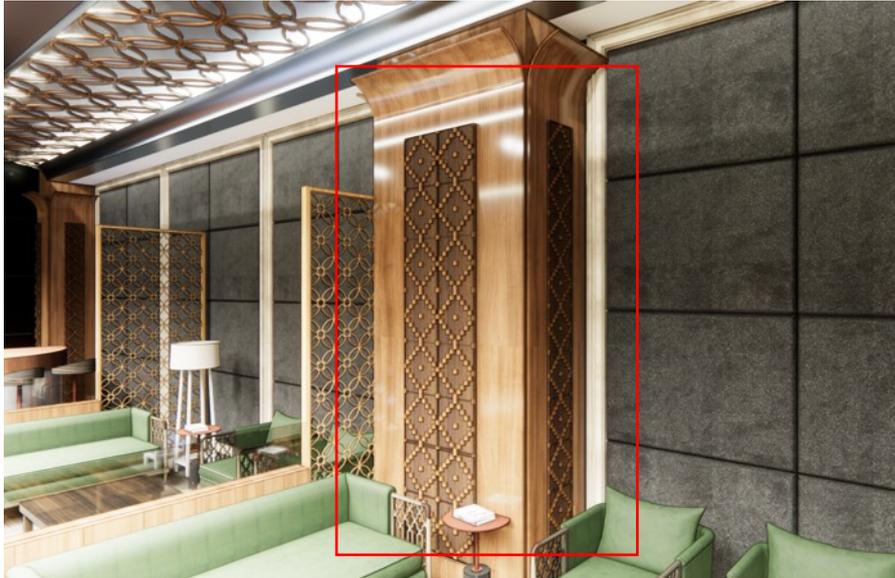


Gambar 16. Implementasi Motif Kawung Pada Area Boarding, sumber : Achzan, 2023

Implementasi Motif Kawung sebagai Elemen Estetis Pada Cover Kolom Boarding Gate 4

3.3.4 MOTIF KEMBANG JERUK

Pengimplementasian motif anyaman Kembang Jeruk pada desain interior Bandar Udara Kertajati adalah pada area VIP terdapat pada cover kolom untuk memberikan kesan etnik yang lebih kental pada desain interior bandara.



Gambar 17. Implementasi Motif Kembang Jeruk Pada Area Boarding Lounge, sumber : Achzan, 2023

Motif Anyaman Kembang Jeruk di Implementasikan pada Cover Kolom Area Boarding Lounge.

4. KESIMPULAN

Setelah melakukan penelitian ini terbukti bahwa identitas lokal Jawa Barat pada Bandar Udara Internasional Kertajati menjadi lebih kuat. Dengan penggunaan gaya Kontemporer, interior bandara yang bertema "Etnik Sunda" ini sangat terasa sebagai gerbang masuk ke tanah Sunda dengan suasana ruang yang lebih modern.

Kesulitan yang ditemui selama penelitian ini adalah bagaimana cara memaksimalkan unsur-unsur etnik Sunda yang baru karena unsur-unsur budaya Jawa Barat eksisting sudah sangat memumpuni. Kesulitan lain yang ditemui adalah kondisi eksisting yang masih belum terbangun sepenuhnya dikarenakan pembangunan masih tahap satu maka ada beberapa lokasi dan area-pada eksisting bandara yang belum terdesain yang menjadi sebuah tantangan tersendiri. Saran-saran untuk penelitian selanjutnya adalah adanya penelitian lanjutan tentang eksplorasi detail konstruksi dan detail sambungan material interior dari masing-masing ornamen yang telah dibahas dalam penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

Horonjeff, R., McKelvey, F. X., Sproule, W. J., & Young, S. B. (2010). *Planning & Design of Airports 5th Edition*. McGraw-Hill.

Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat No. 13 Tahun 2010 tentang Pembangunan dan Pengembangan Bandar Udara Internasional Jawa Barat dan Kertajati Aerocity. (n.d.).

PT Angkasa Pura II. (2019). *Customer Care Airport Standard Manual Edisi 1.0*.

Airport Planning Boeing Commercial Airplanes. (2005). PT Bandarudara Internasional Jawa Barat (BIJB). (2020). *Company Profile PT Bandarudara Internasional Jawa Barat (BIJB)*.

Surat Keputusan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara nomor: SKEP.347/XII/99 tentang Standar Rancang Bangun dan/atau Rekayasa Fasilitas dan Peralatan Bandar Udara. (n.d.).

Web Site Resmi PT BIJB. (n.d.). Retrieved 2021, from <https://bijb.co.id/> WebSite Resmi PT.

AngkasaPura II. (n.d.). Retrieved 2021, from

https://www.angkasapura2.co.id/id/business_relation/our_airport/31-bandara-internasional-kertajati Wells, A. T., & Seth Young, E. B. (n.d.). *Airport Planning & Management* 120

ARIBOWO, Andika Dwicahyo; PRIMAYUDHA, novrizal. APPROACHING LOCAL ELEMENT AND SUSTAINABILITY PRINCIPLES IN THE DESIGN PROCESS OF LOMBOK INTERNATIONAL AIRPORT WITH SENSE OF LOMBOK THEME. *Idealog: Ide dan Dialog Desain Indonesia*, [S.l.], v. 7, n. 1, p. 78 - 93, july 2022. ISSN 2615-6776